

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
DISERTAI PEMBERIAN TUGAS RUMAH TERHADAP  
KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK  
KELAS VII SMPN 27 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**RAISA HUSNI  
NIM. 15031117/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

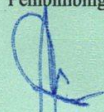
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DISERTAI  
PEMBERIAN TUGAS RUMAH TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA  
PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 27 PADANG

Nama : Raisa Husni  
NIM/TM : 15031117/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Mei 2019

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si  
NIP. 19660606 199303 1 004


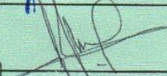
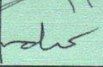
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah disertai  
Pemberian Tugas Rumah terhadap Kompetensi Belajar IPA  
Peserta Didik Kelas VII SMPN 27 Padang  
Nama : Raisa Husni  
NIM/ TM : 15031117/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Mei 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ardi, M.Si	
2. Anggota : Dra. Helendra, M.S	
3. Anggota : Indra Hartanto, S.TP, M.P	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

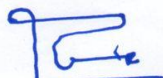
Nama : Raisa Husni  
NIM/TM : 15031117  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah disertai Pemberian Tugas Rumah terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 27 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Mei 2019

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



**METERAI TEMPEL**  
06145AFF701186034  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  
Raisa Husni  
NIM. 15031117

## ABSTRAK

### **Raisa Husni : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah disertai Pemberian Tugas Rumah terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 27 Padang**

Permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung dapat mengakibatkan rendahnya kompetensi belajar IPA peserta didik. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah proses pembelajaran yang belum melibatkan peserta didik secara aktif. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah disertai pemberian tugas rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh model pembelajaran berbasis masalah disertai pemberian tugas rumah terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 27 Padang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 27 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 27 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga terpilih kelas VII5 sebagai kelas kontrol dan VII7 sebagai kelas eksperimen. Data penelitian ini meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan.

Berdasarkan hasil analisa data kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,43 > t_{tabel} = 1,67$ , pada kompetensi sikap nilai  $t_{hitung} = 3,03 > t_{tabel} = 1,67$ , dan pada kompetensi keterampilan nilai  $t_{hitung} = 2,22 > t_{tabel} = 1,67$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran berbasis masalah disertai pemberian tugas rumah memberikan pengaruh yang berarti terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik kelas VII SMPN 27 Padang.

Kata Kunci: Model, berbasis masalah, tugas rumah

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah disertai Pemberian Tugas Rumah terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 27 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini,.
2. Ibu Dra. Helendra, MS. dan Bapak Indra Hartanto, S.TP, MP sebagai dosen penanggap dan validator yang telah memberi arahan dan saran untuk penyempurnaan perangkat dan instrumen pembelajaran dalam penelitian ini.
3. Ibu Irdawati, M.Si sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.

4. Ketua Jurusan Biologi, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ketua Program Studi Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Guru SMPN 27 Padang yang telah memberikan dukungan dan bantuan saat pelaksanaan penelitian dengan penuh ketulusan.
7. Teman-teman mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2015 FMIPA UNP yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini diridhoi Allah SWT dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Padang, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Desain Penelitian .....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23

C. Definisi Operasional.....	23
D. Populasi dan Sampel .....	24
E. Variabel dan Data .....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Prosedur Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester 1 IPA Kelas VII SMPN 27 Padang Tahun Ajaran 2018/2019.....	2
2. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah.....	13
3. Rancangan Penelitian.....	23
4. Daftar Populasi Kelas VII SMPN 27 Padang Tahun Ajaran 2018/2019.	25
5. Kriteria Korelasi Koefisien Soal.....	27
6. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Soal.....	27
7. Kriteria Daya Beda.....	28
8. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	28
9. Kriteria Penilaian Sikap.....	29
10. Kriteria Persentase Penilaian Kompetensi Sikap.....	34
11. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Simpangan Baku, dan Varians dari Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	35
12. Persentase Nilai Sikap Peserta Didik.....	36
13. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Simpangan Baku, dan Varians dari Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	36
14. Persentase Nilai Keterampilan Peserta Didik.....	37
15. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Simpangan Baku, dan Varians dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	38
16. Hasil Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	39
17. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel.....	39
18. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	21
2. Peneliti Memberikan Arahan Kepada Peserta Didik.....	159
3. Peserta Didik Berdiskusi di dalam Kelompok .....	159
4. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok di depan Kelas	159
5. Peserta Didik Mengerjakan <i>Posttest</i> .....	160
6. Tugas Rumah Berupa Membuat Pertanyaan Beserta Jawaban .....	160

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Kontrol.....	53
2. RPP Kelas Eksperimen .....	60
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik .....	70
4. Penilaian Keterampilan.....	75
5. Lembar Kerja Peserta Didik.....	80
6. Lembar Validasi RPP.....	88
7. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Sikap.....	92
8. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pengetahuan .....	94
9. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Keterampilan .....	96
10. Lembar Validasi LKPD .....	92
11. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal .....	102
12. Analisis Uji Coba soal .....	103
13. Analisis Reliabilitas Uji Coba Soal.....	106
14. Kisi-kisi Penilaian Kompetensi Pengetahuan .....	107
15. Soal <i>Posttest</i> .....	113
16. Nilai Uji Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	117
17. Uji Normalitas Pengetahuan Kelas Sampel .....	118
18. Uji Homogenitas Pengetahuan Kelas Sampel.....	120
19. Uji Hipotesis Pengetahuan Kelas Sampel.....	121
20. Lembar Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik .....	122
21. Rekapitulasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	132

22. Rekapitulasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol .....	134
23. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel .....	136
24. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel .....	138
25. Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Peserta Didik .....	139
26. Lembar Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik.....	140
27. Rekapitulasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	144
28. Rekapitulasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol .....	145
29. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel..	146
30. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel	148
31. Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel.....	149
32. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi z .....	150
33. Tabel Nilai Kritis L untuk uji <i>Liliefors</i> .....	153
34. Nilai Kritis Sebaran F .....	154
35. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	155
36. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	156
37. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	157
38. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	158
39. Dokumentasi Penelitian .....	159

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk merubah seseorang ke arah yang lebih baik. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1), tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian tersebut aspek afektif dan psikomotor juga menjadi prioritas dalam tujuan pendidikan nasional bukan hanya aspek kognitif. Pendidikan nasional bertujuan menyeimbangkan hasil belajar peserta didik di sekolah dengan perilakunya di keluarga maupun di masyarakat.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah melakukan perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menerapkan *student center* dimana proses pembelajaran berpusat kepada peserta didik. Menurut Morelent (2015: 142) penerapan Kurikulum 2013 mengarah kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan/observasi, bertanya, dan bernalar terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kompetensi belajarnya. Menurut Mulyasa (2014: 66), Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik yang terdiri dari

aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam pelaksanaannya Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk dapat belajar secara aktif dan mandiri.

Kurikulum 2013 sudah diterapkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Namun dalam penerapannya, Kurikulum 2013 masih jauh dari harapan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya peserta didik yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar atau disebabkan karena proses pembelajaran yang terjadi di sekolah masih menerapkan sistem *teacher center*.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMPN 27 Padang, diketahui bahwa SMPN 27 Padang sudah menerapkan Kurikulum 2013, namun pada pelaksanaannya masih kurang optimal. Dalam proses pembelajaran, guru masih menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Salah satu akibatnya hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil ujian tengah semester I peserta didik kelas VII SMPN 27 Padang tahun pelajaran 2018/2019 yang umumnya memiliki rata-rata di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM peserta didik kelas VII SMPN 27 Padang pada mata pelajaran IPA adalah 65. Berikut nilai ujian tengah semester I peserta didik.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 IPA Kelas VII SMPN 27 Padang Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Kelas	%<KKM	%>KKM	Rata-rata
1	VII 1	96,66	3,33	49,06
2	VII 2	86,66	13,33	44,36
3	VII 3	100	0	21,95
4	VII 4	93,33	6,66	45,07
5	VII 5	76,66	23,33	46,71
6	VII 6	100	0	33,43
7	VII 7	96,66	3,33	46,87

Sumber: Guru IPA SMPN 27 Padang

Selain menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan media yang terbatas. Akibatnya, peserta didik tidak tertarik untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Namun, peserta didik akan antusias menjawab pertanyaan dari guru jika pertanyaan tersebut adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah mengganti model pembelajaran. Rusman (2011: 194) menyatakan bahwa model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pilihan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Diantara model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah. Berkaitan dengan hal ini Mulyasa (2014: 143) menyatakan, bahwa salah satu model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran berbasis masalah.

Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Rusman (2011: 230), menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu untuk meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif. Model ini mengarahkan peserta didik untuk mencari solusi terhadap suatu permasalahan. Melalui model pembelajaran berbasis masalah peserta didik terlatih untuk menganalisis, berpikir kritis, sistematis, dan logis dalam rangka menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan. Annurahman (2009: 141), dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka akan memunculkan rasa

bahagia pada peserta didik terhadap suatu materi pelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga hal tersebut memungkinkan peserta didik untuk memahami pelajaran dengan baik dan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu kekurangan dari model pembelajaran berbasis masalah menurut Suprihatiningrum (2016: 221) adalah model pembelajaran ini tidak dirancang untuk menyampaikan informasi dengan jumlah besar kepada peserta didik, sehingga untuk menutupi kekurangan ini digunakan metode pemberian tugas rumah. Pemberian tugas rumah dilakukan dengan tujuan sebelum memulai pembelajaran, peserta didik telah memiliki informasi yang akan dipelajari. Tugas rumah yang diberikan adalah tugas membuat pertanyaan dan jawaban dari materi yang akan dipelajari.

Karakteristik materi yang dapat diterapkan model pembelajaran berbasis masalah yaitu materi yang memiliki permasalahan kontekstual. Hal ini mengakibatkan tidak semua materi bisa diterapkan dengan model pembelajaran berbasis masalah. Salah satu materi yang dapat diterapkan menggunakan model pembelajaran ini adalah materi pencemaran lingkungan. Materi pencemaran lingkungan adalah materi yang memiliki permasalahan kontekstual. Artinya materi ini memiliki berbagai macam permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga permasalahan-permasalahan ini adalah permasalahan yang dekat dengan dunia nyata peserta didik.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik, sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa

peneliti. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2015) yang mendapatkan hasil bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan kompetensi belajar peserta didik. Hasanah (2018) juga telah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi zat aditif dan zat adiktif mendapatkan hasil penelitian bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil kognitif peserta didik. Sari (2015), pernah melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawabannya, hasil penelitiannya adalah pemberian tugas rumah berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran berbasis masalah disertai pemberian tugas rumah terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMP Negeri 27 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran masih terbatas.
3. Peserta didik bersifat pasif dalam proses pembelajaran.
4. Umumnya hasil belajar kognitif peserta didik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

5. Belum diketahuinya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah disertai pemberian tugas rumah terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 27 Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah disertai pemberian tugas rumah terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 27 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah disertai pemberian tugas rumah berpengaruh terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi pencemaran lingkungan kelas VII SMP N 27 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah disertai pemberian tugas rumah terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi pencemaran lingkungan kelas VII SMP N 27 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, mendapat pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kompetensi belajar.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam menerapkan model mengajar yang tepat untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran berbasis masalah akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran IPA sebagai bekal untuk menjadi guru.
4. Bagi peneliti lain, sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah disertai pemberian tugas rumah berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan peserta didik kelas VII SMPN 27 Padang.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya terlebih dahulu dilakukan simulasi dengan materi lain agar pada saat penelitian peneliti lebih baik dalam mempraktekannya.
2. Sebelum memulai pelajaran, sebaiknya peserta didik sudah mengetahui anggota kelompoknya, agar tidak terjadi keributan saat membuat kelompok.
3. Pada penilaian kompetensi sikap yang dilakukan oleh observer, sebaiknya jumlah observer diseimbangkan dengan jumlah peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, A.R., Erman, & Budiyanto, M. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Pembelajaran IPA Terpadu Tema Korosi Besi Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bungah Gresik. *Jurnal Pendidikan Sains e-Pensa*, 1(1):66-70.
- Annurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danial, M. 2013. “ perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Diberi Tugas Rumah dan Kuis pada Model Pembelajaran Langsung (Studi pada Materi Pokok Reaksi Redoks)”. *Jurnal pdf*. Makassar: FMIPA Universitas Makassar.
- Djamarah, S.B dan A. Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djuandi, D. 2016. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Sikap Siswa pada Lingkungan (Studi Eksperimen Quasi pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Purwadadi). *Jurnal Pendidikan Geografi*, 16(1):24-33.
- Farisi, A dan Abdul, H. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sisiwa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. 2(3):283-287.
- Hamalik, O. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, D. M. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Zat Aditif Dan Zat Adiktif Kelas VIII SMPN 12 Padang. *Skripsi*. Padang: UNP
- Hartono, D. 2015. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dan kompetensi belajar biologi peserta didik kelas X MIA SMAN 3 sungai Penuh. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.